

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan adalah sebuah institusi yang wajib dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan, karena fungsi edukatifnya tidak hanya untuk menyimpan dan merawat sebuah karya tulis, tetapi berfungsi sebagai sebuah tempat belajar-mengajar dan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 dalam Pasal 1 yang isinya menyatakan Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak/karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Keberadaan perpustakaan di sebuah perguruan tinggi merupakan peran yang sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 dalam Pasal 1 ayat 9 yang menyatakan peran perpustakaan perguruan tinggi yang saat ini adalah mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, dimana kegiatan ini mewajibkan Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mencapai tujuan Tridharma perguruan tinggi, perpustakaan mengambil peran melalui kegiatan penyaluran sumber informasi kepada sivitas akademika.

Kebijakan kurikulum merdeka belajar turut serta menggandeng perpustakaan untuk membantunya, pendapat ini sesuai menurut Hardianty (2023) yang menyatakan adanya kurikulum merdeka belajar yang tengah diimplementasikan oleh perguruan tinggi saat ini, berdampak pada perpustakaan yang harus mengambil

peran dalam membantu mewujudkan kurikulum yaitu melalui adanya pengembangan teknologi dalam perpustakaan, upaya perpustakaan dalam membantu mewujudkan kurikulum merdeka ini adalah dengan pengembangan koleksi untuk menyediakan sebuah layanan koleksi berupa sumber informasi dalam bentuk karya cetak maupun karya digital yang berkualitas dan relevan untuk memenuhi kebutuhan, keinginan dan minat pemustaka, pendapat ini sebanding dengan dengan pernyataan Mudana (2025) (Matematika et al., 2025). Namun kegiatan pengembangan koleksi di perpustakaan masih sering mendapatkan beberapa tantangan dan halangan di berbagai perpustakaan seperti keterbatasan anggaran, masih kurang mendapatkan perhatian akibat kebijakan yang dibuat oleh kepala perpustakaan, dan kurangnya kolaborasi antara pustakawan dengan pemustaka sehingga menimbulkan pengembangan koleksi di perpustakaan berakhir dengan kebutuhan koleksi perpustakaan menjadi tidak memenuhi kebutuhan pemustaka. Menurut Ariyani (2016) menyatakan hampir semua perpustakaan memiliki masalah keterbatasan sarana prasarana termasuk koleksi perpustakaan (Pustaka, 2016) Tantangan ini tentunya menimbulkan banyak perpustakaan memiliki koleksi yang terbatas dan kurang relevan. Terbatasnya jumlah koleksi yang tersedia khususnya di perpustakaan perguruan tinggi tentunya akan menimbulkan kendala dalam mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi, kejadian ini tentunya tidak sesuai dengan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 dalam pasal 4 ayat 1 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Universitas.

Peraturan Standar Nasional Perpustakaan ini sangat tidak sesuai dengan kondisi asli perpustakaan yang terjadi di salah satu Perpustakaan Fakultas

Kedokteran, Universitas Pendidikan Ganesha (FK) yang saat ini mengalami kekurangan koleksi yang dapat dibuktikan dengan banyak ditemukannya rak – rak kosong. Menurut pustakawan FK menyatakan bahwa penyebab dari rendahnya koleksi yang dimiliki di perpustakaan ini dikarenakan belum adanya anggaran khusus untuk pengadaan koleksi. Oleh sebab itu pustakawan berperan penting dalam melakukan upaya untuk menyiasati hal tersebut dengan cara melakukan pengembangan koleksi digital. Hadirnya kegiatan pengembangan koleksi di perpustakaan dipengaruhi pula oleh kemajuan teknologi informasi yang memberikan banyak kemudahan dan efisiensi dalam setiap tahapan prosesnya. Perkembangan teknologi yang saat ini menurut Adna dalam Salmi Addin et al. (2024) menyatakan perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap perpustakaan saat ini karena bisa mempermudah akses koleksi digital oleh pengguna, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan.

Beberapa kajian pengembangan koleksi digital di perguruan tinggi yang relevan dengan penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut, penelitian pertama dilakukan oleh Zahra Wenning Tyas pada tahun 2023 dengan judul Transformasi Peran Pustakawan Dalam Mengelola Koleksi Digital Di Perpustakaan Kabupaten Bandung. Tujuan dari penelitian adalah untuk menjelaskan peran pustakawan dalam mengelola koleksi digital di Perpustakaan Kabupaten Bandung. Metode Penelitian yang digunakan metode penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memaparkan peran pustakawan dalam mengelola koleksi digital di Perpustakaan Kabupaten Bandung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan keahlian pustakawan dalam memajemen koleksi digital melalui kegiatan katalogisasi dan klasifikasi sangatlah penting untuk memastikan

koleksi digital yang melimpah dan menarik dapat diakses secara optimal, sehingga mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, memberikan kepuasan dan kenyamanan, serta membuka peluang dalam menumbuhkan minat kunjungan dan minat baca masyarakat berbasis teknologi (Tyas, 2023).

Penelitian kedua dilakukan oleh Miranda Oktavia Puspa Sari Tahun 2024 dengan judul Pengembangan Koleksi Digital untuk mempermudah akses informasi di perpustakaan sekolah tinggi Ilmu Farmasi Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengembangan koleksi digital dengan mengidentifikasi kendala yang terjadi saat melakukan proses pengembangan koleksi digital. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendeka pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini, telah terlaksanakannya proses pengembangan koleksi digital di perpustakaan sekolah tinggi ilmu farmasi padang yang menyatakan beberapa aspek kendala dalam pengembangan koleksi digital meliputi aspek kebijakan anggaran, sumber daya manusia, akses internet, dan keterbatasan server. (Sari & Nisa, 2024)

Penelitian Ketiga yang dilakukan oleh Leny Aprilia dan Mariyadi pada tahun 2024 dengan judul Sikap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia terhadap Bahan Bacaan Berbasis Digital. Tujuan dari penelitian Adalah untuk mengungkapkan sikap mahasiswa terhadap bahan bacaan berbasis digital. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif. Hasil dari penelitian didasarkan pada data penelitian yang dibagi menjadi lima tema yaitu Kegunaan Aplikasi, Pengaruh Sosial, Kondisi Fasilitas, Keberlanjutan Penggunaan dan Hambatan Penggunaan. Kegunaan aplikasi; menurut hasil wawancara mahasiswa mengatakan bahwa bahan bacaan

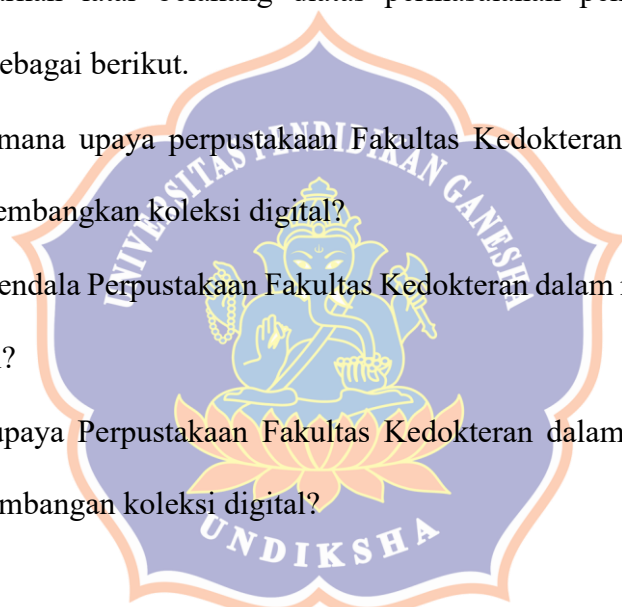
berbasis digital sangat berguna dalam membantu meningkatkan efisiensi suatu pekerjaan. Selain itu, buku digital juga berguna dalam meningkatkan kualitas pekerjaan seseorang. Pengaruh sosial; hasil wawancara menyatakan bahwa mahasiswa memakai bahan bacaan berbasis digital ini dikarenakan mendapatkan rekomendasi dari dosennya, agar bisa mengerjakan tugas kuliahnya. Kondisi Fasilitas; Hasil wawancara menyatakan bahwa mahasiswa sering menggunakan bahan bacaan berbasis digital ini dikarenakan memiliki beragam sumber, seperti Google Books, Scholar dan Ipusnas. Keberlanjutan Pengguna; Seorang mahasiswa yang diwawancarai menyatakan bahwa bahan bacaan berbasis digital ini memiliki lebih banyak kelebihan jika dibandingkan dengan bahan bacaan cetak, dimana pengaksesan bahan bacaan yang lebih mudah dan secara ekonomis bahan bacaan digital lebih murah. Hambatan Pengguna; Menurut mahasiswa yang diwawancarai menyatakan bahwa kendala yang sering dialami para mahasiswa dalam mengakses bahan bacaan digital ini adalah kendala sinyal, dimana jika sinyal mengalami kendala dapat berdampak pada bahan bacaan menjadi tidak jelas/blur. Selain itu bahan bacaan ini tentunya memerlukan perangkat elektronik yang terhubung dengan internet dan seperti yang diketahui bahwa masing – masing perangkat elektronik ini memancarkan cahaya biru yang dapat membuat mata lelah atau sakit saat terpapar secara terus menerus. (Aprilia & Mariyadi, 2024)

Dari ketiga kajian penelitian yang dipaparkan diatas, walaupun penelitian ini masih memiliki kesamaan tema yaitu pengembangan koleksi digital, namun penelitian ini terfokus untuk meneliti upaya perpustakaan dalam pengembangan koleksi digital, beserta hambatan dan solusi dari hambatan tersebut. Letak perbedaan lainnya yaitu pada waktu dan lokasi yang dilakukan oleh peneliti.

Peneliti mengangkat topik pengembangan koleksi dengan judul “Pengembangan Koleksi Digital Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran, Universitas Pendidikan Ganesha” Penelitian ini nantinya akan berfokus kepada upaya perpustakaan Fakultas Kedokteran dalam mengatasi masalah kekurangan koleksi beserta hambatan yang dialami dan cara mengatasi masalah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 
- 1.2.1** Bagaimana upaya perpustakaan Fakultas Kedokteran Undiksha dalam mengembangkan koleksi digital?
 - 1.2.2** Apa kendala Perpustakaan Fakultas Kedokteran dalam mengadakan koleksi digital?
 - 1.2.3** Apa upaya Perpustakaan Fakultas Kedokteran dalam mengatasi kendala pengembangan koleksi digital?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah.

- 1.3.1** Untuk mengetahui upaya Perpustakaan untuk pengembangan koleksi digital di perpustakaan Fakultas kedokteran Undiksha.
- 1.3.2** Untuk mengetahui kendala yang dialami Perpustakaan dalam pengembangan koleksi digital di perpustakaan Fakultas Kedokteran Undiksha.

1.3.3 Untuk mengetahui upaya Perpustakaan dalam menghadapi kendala pengembangan koleksi digital di Perpustakaan Fakultas Kedokteran.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan maupun teori – teori dan penemuan – penemuan yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan yang berguna bagi pengembangan kualitas Program Studi D3 Perpustakaan Undiksha.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat praktis bagi berbagai pihak, yakni.

a) Penulis

Memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman secara langsung dalam upaya pelaksanaan kegiatan pengembangan koleksi digital di Perpustakaan Fakultas Kedokteran.

b) Pustakawan

Sebagai sumber informasi tentang pentingnya sikap profesional pustakawan dalam upaya meningkatkan jumlah koleksi digital yang dimiliki Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

c) Kepala Perpustakaan Undiksha

Sebagai masukan dalam menjalankan tugas sebagai pengawas utama dilingkungan perpustakaan agar dapat meningkatkan kinerja pustakawannya.

